

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	: Pendidikan Agama Kristen dan Etika Kristen	Kode Mata Kuliah	: HUH1B2
Semester	: 1 (Satu)	SKS	: 2 SKS
Prasyarat	: -	Sertifikasi	: Tidak
Capaian Pembelajaran	Mampu menjelaskan setiap materi serta menganalisis kasus-kasus yang ada di sekitarnya berdasarkan fakta Alkitabiahnya		
Deskripsi Singkat	Mata Kuliah Pendidikan Agama dan Etika Kristen ini bertujuan untuk pembentukan karakter para mahasiswa, agar menjadi "generasi anak panah Tuhan" yang tidak sekedar ada di tengah-tengah keluarga, gereja, masyarakat dan bangsa ini. Tapi juga berada dan berdampak bagi sesama dan sekitarnya. <i>(Protestant Education and Ethics purpose to build character of students, in order to become a "God's dart generation" who does not just exist in family, church, public and the nation, but also being in and impacting around them.)</i>		

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
1-2	Mahasiswa tidak hanya mengenal konsep tersebut tetapi dapat menjelaskannya secara Alkitabiah, sehingga iman mereka kepada Yesus Kristus yang adalah TUHAN benar-benar mendasar. Artinya mereka tidak lagi sekedar orang yang percaya tetapi benar-benar menjadi seorang "pengikut Yesus" yang mengenal DIA secara pribadi	Tritunggal	Ceramah dan diskusi		
3	Mahasiswa dapat menjelaskan secara Alkitabiah arti "segambar dengan Allah" sehingga dia dapat hidup dalam penghargaan akan dirinya sendiri. Hal yang kemudian akan membawanya berdiri sebagai "mitra kerja Allah" untuk memelihara bumi & seisinya ini, sesuai dengan maksud & tujuan Allah sejak semula kala menciptakan manusia itu	Manusia	Ceramah dan diskusi		

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
4	Mahasiswa mengetahui bahwa Yesus adalah Tuhan, satu-satunya "jalan, kebenaran & hidup" sebab hanya oleh Dia-lah manusia beroleh keselamatan & hidup yang kekal, sekarang maupun nanti	Keselamatan	Presentasi dan diskusi kelompok	Ketepatan penjelasan dan pemahaman akan konsep keselamatan serta keinginan untuk memberitakan tentang keselamatan itu kepada orang lain	10 %
5	Mahasiswa mengerti arti "IMAN" yang sesungguhnya. Sebuah kata yang tidak hanya memiliki arti "percaya" tetapi kata yang dapat membawa manusia kepada sebuah perjalanan hati melampaui apa yang dapat dipikirkan & dilakukan oleh manusia itu sendiri. Iman kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang akan membawa manusia tidak hanya kepada sebuah "kepercayaan" semata tetapi iman yang akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang "benar-benar hidup". Kehidupan yang berdampak bagi bumi & seisinya ini.	Iman	Ceramah dan Diskusi		
6	Mahasiswa mengerti arti "dosa" yang tidak sekedar pelanggaran akan kesepuluh Hukum Taurat, sebab dosa adalah "segala sesuatu yang tidak tepat pada sasaran Allah". Mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar beragama maupun berhubungan dengan Yang Mahakuasa tetapi juga berhubungan dengan sesamanya. Sebab hubungan kepada Allah teraplikasi dalam hubungan kepada sesama.	Dosa	Ceramah dan Diskusi Pribadi	Ketepatan penjelasan dan pemahaman yang benar akan konsep dosa serta keberanian mengakui dosa-dosanya.	10 %
7	Mahasiswa mengerti arti pertobatan yang tidak sekedar "berbalik" tetapi sebuah keputusan berhenti, berbalik lalu bergerak ke arah yang benar-benar berbeda dari sebelumnya. Pertobatan yang berasal dari perubahan akal budi, seperti Metamorfosis yang dialami ulat hingga akhirnya menjadi seekor kupu-kupu yang cantik. Pertobatan yang akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang telah lahir baru baik dalam tujuan maupun gaya hidupnya	Pertobatan	Ceramah, dan Diskusi		
8	Mahasiswa mengetahui bahwa Kasih bukanlah sebuah slogan maupun defenisi, sebab kasih adalah Allah & Allah adalah Kasih. Kasih bukanlah sekedar sebuah kata tetapi Pribadi Allah yang Hidup. Mengetahui hal itu akan membawa manusia hidup dalam kasih yang sebenar-benarnya, baik dalam hubungan di antara anggota keluarga, teman ataupun sahabat bahkan dalam hubungan khusus antara seorang pria dengan seorang perempuan. Kasih itu mulia & terhormat. Hal yang juga akan membawa manusia dalam kemuliaan & kehormatan ketika memiliki & menghidupinya	Kasih	Ceramah dan Diskusi		

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
9-10	Mahasiswa mengerti bahwa keselamatan yang telah diberikan oleh Yesus melalui kematianNya di kayu salib bukanlah sebuah "SIM" untuk hidup tanpa aturan. Sebab justru di dalam keselamatan itu manusia "diikat" dalam aturan yang baru yaitu "aturan Kasih". Hal yang akan menjadi petunjuk dalam setiap langkah manusia. Sebab ketika di dunia ini ada begitu banyak peraturan maupun norma, hidup baru yang dibawa oleh Yesus benar-benar adalah sebuah kehidupan yang terikat kepada aturan sorgawi. Mengenal dasar-dasar Etika Kristen baik secara umum maupun secara khusus (Sexualitas, Bisnis, dsb) akan membawa langkah kaki manusia hidup dimotivasi oleh satu hal saja "kemuliaan bagi Allah"	Etika	Presentasi Kelompok dan Diskusi	Ketepatan penjelasan dan pemahaman tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etika Kristen.	30 %
11	Mahasiswa mengetahui bahwa sebagai orang-orang yang telah dimerdekakan oleh Yesus, kemerdekaan itu bukanlah alasan untuk hidup dalam kegelapan & memakai kemerdekaannya untuk menyelubungi kejahatan-kejahatannya. Sebaliknya kemerdekaan yang telah Yesus berikan adalah dasar untuk benar-benar hidup seperti yang Yesus kehendaki, sehingga manusia hidup bukan lagi hanya di perkara-perkara "ini boleh & itu tidak boleh". Tetapi hidup dalam dimensi "apakah semua yang boleh itu BERGUNA & MEMBANGUN?" -diri sendiri maupun orang lain-	Pergaulan Pra-Nikah	Presentasi Kelompok dan Diskusi	Ketepatan penjelasan dan kesadaran akan pergaulan yang dijalani serta keberanian mengambil komitmen pribadi untuk menjadi berbeda dari dunia di sekitarnya.	20 %
12	Mahasiswa mengerti arti "Pornografi" , penyebab & akibat yang ditimbulkannya ketika dirinya tidak dapat mengambil keputusan berkata "tidak" terhadap hal tersebut.	Pornografi	Ceramah dan Makalah Pribadi	Ketepatan penjelasan dan pemahaman akan bahaya pornografi dan komitmen pribadi untuk menjadi bijak dalam mempergunakan akses internet.	10 %
13-14	Mahasiswa mengerti arti "Okultisme" dan segala aktifitas yang terkait dengan hal tersebut, serta akibatnya. Sehingga sebagai manusia yang telah diselamatkan, kehidupannya benar-benar hanya bersandar kepada Allah saja	Okultisme	Presentasi Kelompok dan Diskusi	Ketepatan penjelasan dan pemahaman akan bahaya okultisme dan komitmen pribadi untuk melepaskannya serta tidak terlibat di dalamnya	20 %

Referensi :

Buku Utama:

1. Alkitab, LAI.
2. Brotosudarmo, Drie S, 2008. *Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: ANDI.

Buku Pendukung:

1. Becker, Dieter, 1993. *Pedoman Dogmatika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
2. Niftrik, G.C van & Boland, B.J., 1987. *Dogmatika Masakini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
3. Verkuyl, J, 1993. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
4. Darmaputra, Eka, 1987. *Etika Sederhana Untuk Semua*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
5. Marx, Dorothy I. *Itu 'Kan Boleh?*. Bandung: Kalam Hidup.
6. Yudho, Bambang, 2006. *How To Overcome Occultism?*. Yogyakarta: ANDI.
7. Hawkins, Craig S, 2004. *Seluk Beluk Sihir*. Yogyakarta: ANDI.

Komponen Penilaian

No	Unsur	Bobot
1	Tugas Terstruktur	20 %
2	Mentoring	20 %
3	UTS	30 %
4	UAS	30 %

Penilaian Dengan Rubrik

Jenjang (Grade)	Angka (Skor)	Deskripsi perilaku (Indikator)
Sangat bagus	≥ 80	Materi lengkap, Penyajian materi terurut, dan Materi yang dibahas benar
Bagus	$60 < x < 80$	Materi lengkap, Materi yang dibahas benar tetapi penyajian tidak terurut
Kurang Bagus	$50 < x < 60$	Materi yang dibahas benar tetapi materi tidak lengkap
Buruk	$x \leq 50$	Materi yang disajikan tidak tepat

Penentuan Nilai Akhir Mata Kuliah

Nilai Skor Matakuliah (NSM)	Nilai Mata Kuliah (NMK)
$80 < NSM$	A
$70 < NSM \leq 80$	AB
$65 < NSM \leq 70$	B
$60 < NSM \leq 65$	BC
$50 < NSM \leq 60$	C
$NSM \leq 50$	E

DESKRIPSI TUGAS

Mata Kuliah : Pendidikan Agama dan Etika Kristen		Kode Mata Kuliah : HUH1B2
Semester : 1 (Satu)		SKS : 2 SKS
Jenis Tugas : Terstruktur dan Mentoring (khusus untuk Mentoring dibahas lebih detail di lampiran Rancangan Interaksi Dosen dengan Mahasiswa)		
Minggu ke - : 4, 6, 10, 11, 12, 14 dan selama satu semester		Tugas ke :
1. Tujuan Tugas	:	1. Mahasiswa mengasah kemampuan kerja secara pribadi dan kelompok 2. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan secara tertulis dengan efektif mengenai mata kuliah Agama dan Etika Kristen 3. Mahasiswa mengalami pertumbuhan dalam iman sehingga termotivasi untuk melakukan pemuridan
2. Uraian Tugas	:	
a. Objek garapan	:	1. Kajian mata kuliah Agama dan Etika Kristen 2. Pengalaman Pribadi 3. Kasus-kasus di sekitarnya
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	Pribadi maupun kelompok membuat kajian tentang materi mata kuliah Agama dan Etika Kristen
c. Metode/cara mengerjakan, acuan yang digunakan	:	1. Tugas dikerjakan secara Pribadi dan Kelompok 2. Kelompok terdiri dari 4-5 orang (tergantung jumlah mahasiswa dalam kelas) 3. Buku yang dijadikan acuan adalah buku Pendukung yang telah diinformasikan kepada mahasiswa
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	Hasil studi tersaji dalam portofolio kerja pribadi dan kelompok
3. Kriteria Penilaian	:	1. Kelengkapan dan keruntutan materi 40% 2. Kebenaran materi 40% 3. Keterampilan menyajikan argument secara tertulis 20%

LAMPIRAN RANCANGAN INTERAKSI DOSEN–MAHASISWA

1. Strategi pembelajaran ceramah digunakan.

Berikut ini adalah rancangan ceramah sebagai interaksi dosen dengan mahasiswa

Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

1. Mampu menjelaskan konsep Tritunggal
2. Mampu menjelaskan konsep Manusia
3. Mampu menjelaskan konsep Iman
4. Mampu menjelaskan konsep Dosa
5. Mampu menjelaskan konsep Pertobatan
6. Mampu menjelaskan konsep Kasih
7. Mampu menjelaskan konsep Pornografi

Nama Kajian : Materi Perkuliahan

Nama Strategi : Ceramah

Minggu Penggunaan Strategi (Metode):

1. Minggu ke-1
2. Minggu ke 3
3. Minggu ke 4
4. Minggu ke 5
5. Minggu ke 6
6. Minggu ke 7
7. Minggu ke 8
8. Minggu ke 9

Deskripsi Singkat Strategi (Metode) pembelajaran:

Dalam strategi ceramah, dosen memaparkan pokok-pokok kajian yang akan dibahas. Pokok-pokok kajian ini selanjutnya akan dijadikan acuan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul dalam kajian tersebut dalam tugas kelompok yang diberikan

RANCANGAN INTERAKSI DOSEN–MAHASISWA

Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
• Dosen memaparkan setiap materi • Dosen membimbing mahasiswa untuk mengingat fakta atau pandangan Alkitab tentang materi • Dosen memberikan penjelasan detail mengenai kasus-kasus di sekitarnya	• Mahasiswa memerhatikan pemaparan • Mahasiswa memahami dan mengingat pondasi Alkitabiah • Mahasiswa memerhatikan penjelasan dan membandingkan dengan pemaparan materi serta fakta Alkitabiahnya

2. Diskusi kelompok (*Team Based Learning*)

Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

1. Mampu menjelaskan konsep Keselamatan
2. Mampu menjelaskan konsep Etika
3. Mampu menjelaskan konsep Pergaulan Pra nikah
4. Mampu menjelaskan konsep Okultisme

Nama Kajian:

1. Keselamatan
2. Etika
3. Pergaulan Pra Nikah
4. Okultisme

Nama Strategi: Diskusi kelompok (Team Based Learning)

Minggu Penggunaan Strategi (Metode):

1. Minggu ke 4
2. Minggu ke 10
3. Minggu ke 11
4. Minggu ke 14

Deskripsi Singkat Strategi (Metode) pembelajaran:

Dalam strategi diskusi kelompok (team based learning), dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri atas dari 3-4 orang, dimana salah satu dari anggota tersebut merupakan mahasiswa yang memiliki nilai kuliah pre-requisite yang tergolong tinggi. Setelah mahasiswa terkelompok, dosen memberikan persoalan yang bersesuaian dengan kajian. Mahasiswa mengerjakan persoalan tersebut dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya sedangkan dosen bertugas untuk mengamati dan memandu kelompok-kelompok kecil tersebut.

RANCANGAN INTERAKSI DOSEN–MAHASISWA

Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
• Dosen mengelompokkan mahasiswa menjadi kelompok kecil. Kelompok kecil yang dibentuk, terdiri atas minimal 1 mahasiswa dengan nilai pre-requisite yang tinggi • Dosen memberikan contoh persoalan yang sesuai dengan kajian • Dosen mengamati dan membimbing masing-masing kelompok agar diskusi lebih efektif • Dosen memberikan waktu untuk masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya • Dosen membahas hasil diskusi mahasiswa	• Mahasiswa dipandu ketua kelompok mengerjakan persoalan yang diberikan sesuai dengan penjelasan dosen • Mahasiswa bertanya ke dosen, bila terdapat pemahaman yang berbeda antara anggota kelompok. • Masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya. • Mahasiswa membandingkan hasil pekerjaannya dan berdiskusi bila terdapat kelompok lain yang memperoleh penyelesaian soal yang berbeda

3. Tugas/ Makalah Pribadi

Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

1. Mampu membangun karakter yang jujur dan terbuka

Nama Kajian:

1. Dosa
2. Pornografi

Nama Strategi: Tugas/ Makalah Pribadi**Minggu Penggunaan Strategi (Metode):** Minggu ke 6 dan 12**Deskripsi Singkat Strategi (Metode) pembelajaran:**

Dalam strategi tugas / makalah pribadi ini, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar jujur dan terbuka akan persoalan yang dihadapinya, yang menghambatnya mengalami pertumbuhan dalam imannya. Hasil pengerjaan tugas/ makalah pribadi oleh mahasiswa tersebut diperiksa oleh dosen.

RANCANGAN INTERAKSI DOSEN–MAHASISWA

Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
• Dosen memberikan penjelasan tentang materi • Dosen memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat jujur dan terbuka • Dosen merespon dan memfollow-up tugas / makalah tersebut dengan pertemuan pribadi pun dalam mentoring	• Mahasiswa mendengarkan penjelasan • Mahasiswa menuliskan dengan jujur dan terbuka persoalannya yang terkait dengan materi • Mahasiswa berkomitmen untuk terlibat dalam pelayanan/konseling pribadi yang ditawarkan

4. Mentoring (Tugas Khusus dalam Kelompok Kecil yang dilaksanakan di luar jam perkuliahan, bekerjasama dengan PMK/Persekutuan Mahasiswa Kristen)

Kemampuan Akhir yang Diharapkan:

1. Mampu membangun hubungan pribadi dengan Tuhan dan sesamanya
2. Mampu membangun karakter yang jujur dan terbuka
3. Mampu membangun jiwa kepemimpinan/ pemuridan

Nama Kajian:

1. Buku PIPA (Pemahaman Injil Melalui Penggalan Alkitab), terdiri dari tiga bab.
Bab 1, Allah, Manusia dan Dosa
Bab 2, Bagaimana Aku Diselamatkan?
Bab 3, Hidup yang Diselamatkan, Keselamatan yang Dihidupi
2. Buku MHB (Memulai Hidup Baru), terdiri dari 12 bab.
Bab `01, Hidup Baru
Bab 02, Waktu Teduh
Bab 03, Doa
Bab 04, Belajar Firman Tuhan
Bab 05, Bersekutu
Bab 06, Bersaksi
Bab 07, Melayani
Bab 08, Mengetahui Kehendak Allah
Bab 09, Godaan dan Pencobaan
Bab 10, Sex, Cinta dan Pernikahan
Bab 11, Harta Benda, Waktu dan Bakat
Bab 12, Berbangsa dan Bernegara

Nama Strategi: Pemuridan dalam Kelompok Kecil (KK)

Minggu Penggunaan Strategi (Metode): Selama satu semester

Deskripsi Singkat Strategi (Metode) pembelajaran:

Dalam strategi Pemuridan ini, dosen bekerjasama dengan PMK khususnya Divisi Kelompok Kecil melakukan pemuridan kepada setiap mahasiswa. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok, yang disebut dengan Kelompok Kecil dengan anggota 3-5 orang, dikoordinator oleh seorang Pemimpin Kelompok Kecil (PKK) yang sudah lebih dahulu menjalani Pemuridan. Mereka diwajibkan menyelesaikan dua bahan kajian yang telah diberikan kepada setiap mahasiswa bersama dengan PKK-nya dalam setiap komitmen Penelaahan Alkitab, Doa Bersama dan ibadah Jumatan setiap minggunya. Dosen, melalui PKK akan memantau kehadiran dan keaktifan setiap mahasiswa dalam kegiatan pemuridan tersebut, dan perkembangan pemahaman serta komitmen untuk berubah.